

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Bna Laras Pasuruan Jawa Timur, 28 Maret 2023.

3.2 Setting Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pengambilan data di UPT Bina Laras yang merupakan tempat rehabilitasi social. memberikan layanan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang telah selesai perawatan medis di rumah sakit jiwa di Jawa Timur.

Pada penelitian ini dilakukan di lingkungan UPT bina laras, namun paling sering kita melakukan di area taman namun tidak jarang di depan dapur karena area tersebut dekat dengan ruangan klien. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sarana dan prasarana berupa jurnal, literatur buku, dari hasil penelitian sebelumnya. Peneliti juga menggunakan beberapa peralatan untuk penulisan ini berupa kertas, pulpen, handphone, laptop dan juga printer kami juga dibantu langsung oleh pekerja lapangan untuk memperoleh informasi klien lebih lanjut.

3.3 Subjek Penelitian / Partisipan

Dalam penelitian kualitatif partisipan merupakan salah satu klien dari UPT bina laras bernama tn. T usia 45 tahun dengan diangnosa Skizofrenia residual. Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti dapat terjun langsung untuk mengadakan wawancara dengan partisipan, observasi bahkan peneliti

dapat mengetahui secara mendalam mengenai substansi yang sedang diteliti (Rukajat, 2018).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode studi kasus deskriptif ini menggunakan suatu pendekatan asuhan keperawatan yang berupa pengkajian, penegakan diagnosa asuhan keperawatan, menyusun perencanaan, melakukan tindakan keperawatan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan. Pada studi kasus ini melakukan pemberian asuhan keperawatan pada pasien isolasi sosial. Sumber data penelitian ini berasal dari pasien menggunakan teknik wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Instrument yang digunakan yaitu lembar wawancara, lembar observasi dan menggunakan teknik analisa data yaitu pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan kesimpulan (Feny Rita Fiantika, 2022).

3.5 Analisa Data

Penelitian kualitatif bersifat induktif yang berarti berasal dari fakta, realita, gejala, masalah yang diperoleh berasal dari suatu observasi kasus. Kemudian dari ini peneliti memulai untuk menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data (Feny Rita Fiantika, 2022). Data pada penelitian kualitatif dapat diteliti dengan langkah-langkah berikut :

- a. Membaca berkali-kali data yang telah diperoleh
- b. Melihat pentingnya data yang diperoleh

- c. Mengklasifikasi data
- d. Mencari pola atau tema
- e. Membuat kerangka untuk mendapatkan makna dari apa yang dapat disampaikan pada data yang telah diperoleh.

3.6 Etika Penelitian

Menurut (Agustin, 2021) etika penelitian keperawatan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Etika penelitian yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

3.7 Informed Consent

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent diberikan saat sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah untuk membuat subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghargainya dan tidak dapat memaksa pasien. Informasi yang harus ada dalam informed consent adalah : partisipasi pasien, tujuan dilakukannya penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

3.8 Anonimity (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan

kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.9 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

